



Pengelolaan Objek Wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Oleh Bumdes Aur Kuning Di Kabupaten Kuantan Singingi

Sonia Anggraini

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
soniaanggraini1393@student.unri.ac.id

Mimin Sundari Nasution

² Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
mimin.sundari@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pengelolaan objek wisata merupakan bentuk dalam memanfaatkan potensi alam yang ada di suatu daerah yang menjadi sumber pendapatan daerah. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintergrasi kegiatan kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Objek wisata danau timbang bunga pengantin merupakan objek wisata yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan pengelolaan ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata danau timbang bunga pengantin oleh BUMDes Aur Kuning di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisa peneliti dalam mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teori dari George R.Terry tentang fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata danau timbang bunga pengantin oleh BUMDes Aur Kuning masih belum optimal, dikarenakan masih terdapat beberapa perencanaan pengelolaan yang yang belum terealisasi dan perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan objek wisata danau timbang bunga pengantin.

Kata Kunci: Pengelolaan, Objek Wisata, Bumdes Aur Kuning

Abstract

Management of tourist objects is a form of exploiting the natural potential that exists in an area which is a source of regional income. Management is a process that helps formulate policies and objectives providing oversight of all matters involved in the implementation and achievement of objectives. The word management itself has been absorbed into the Indonesian language into a management word which means the same as "management", namely as a process of coordinating and integrating work activities so that they can be completed efficiently and effectively. The bridal flower lake tourist attraction is a tourist attraction located in Kuantan Singingi Regency. The purpose of this management is to find out how the management of the bridal flower weighing lake tourism object by the Aur Kuning BUMDes in Kuantan Singingi Regency. This research method uses qualitative research methods with data collection techniques using primary data and secondary data obtained from observations, interviews, and documentation analyzed by researchers in obtaining data. This study uses George R. Terry's theory of management functions, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The results of the study indicate that the management of the bridal lake weigh lake by BUMDes Aur Kuning is still not optimal, because there are still some management plans that have not been realized and there is a need for improvement in the management of the bridal flower weighing lake tourist attraction.

Keywords: *Management, Tourism Object, Bumdes Aur Kuning*

1. PENDAHULUAN

Parawisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelolah sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi tinggi, parawisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang peduli terhadap suatu bangsa. Parawisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Maka dengan demikian seharusnya pihak-pihak yang bertanggung jawab dan memiliki peran dalam pengembangan pariwisata memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan. Otonomi suatu daerah wajib dimanfaatkan lebih baik oleh pemerintah suatu daerah untuk menunjukkan kemampuannya dalam hal menjalankan kewenangannya (Abu Masihad, 2018).

Pada tahun 2018, BUMDes Kabupaten Kuantan Singingi sempat dipertanyakan, karena masih banyaknya BUMDes yang belum jalan atau berproduksi. Dan pada akhir tahun 2019 BUMDes di Kabupaten Kuantan singingi mulai berkembang dan memiliki unit usaha masing-masing disetiap desanya. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi karena upaya untuk menghimbau setiap desa membangun BUMDes yang aktif dan produktif telah berhasil.

BUMDes Aur Kuning Desa Sungai Sorik mempunyai beberapa rencana pembangunan maupun program pengembangan agar danau Timbang Bunga Pengantin menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan dalam maupun luar daerah. Namun ada beberapa fenomena ataupun permasalahan yang terjadi pada objek wisata yang belum lama dibangun ini, yaitu: sudah mulai terbengkalainya beberapa wahana dan beberapa aset desa yang ada di lokasi objek wisata tersebut, Menurunnya jumlah pengunjung objek wisata danau timbang bunga pengantin beberapa tahun belakang ini, Kurangnya anggaran atau dana untuk penambahan pembangunan objek wisata, serta beberapa perencanaan pembangunan yang belum terealisasi.

Terbengkalainya beberapa wahana yang ada dikarenakan beberapa faktor, karna mulai sepi pengunjung dan tidak adanya turun tangan dari BUMDes sebagai organisasi yang berperan dalam mengelola objek wisata ini. Tidak hanya itu, ada beberapa program ataupun planning BUMDes yang belum terlaksana dalam mengembangkan objek wisata ini, yaitu penambahan beberapa wahana seperti bebek dayung, pembangunan taman bermain, dan memperbesar rumah makan terapung yang sampai saat ini belum terlaksana.

Obyek wisata Danau Sungai Sorik ini terdiri atas wisata air yang memanfaatkan sebuah Danau yang awalnya digunakan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas seperti ; mandi, mencuci, memancing ikan, kerambah ikan, dan lain-lain. Wisata Danau Sungai Sorik ini kemudian dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tidak lepas dari peran serta masyarakat dan Pemerintahan Desa Sungai Sorik dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama Aur Kuning diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di desa Sungai Sorik yang dikelola dan dikembangkan sepenuhnya oleh sekelompok orang dan masyarakat. Sasaran program pengembangan obyek wisata Danau Sungai Sorik yaitu meningkatkan destinasi wisata, meningkatkan jumlah pengunjung, serta meningkatkan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Kuning Desa Sungai Sorik.

Meskipun Kecamatan Kuantan Hilir Seberang memiliki sejumlah potensi alam yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum tergarap secara maksimal. Salah satu permasalahan yang ditemui saat ini dimana keberadaan atau letak dari obyek wisata Danau Sungai Sorik belum diketahui oleh masyarakat dan wisatawan dari luar Daerah. Saat ini hanya diminati oleh masyarakat sekitar dan masyarakat dari Daerah tetangga saja. Sebagian besar lokasi yang jauh serta jalan menuju lokasi tersebut juga banyak persimpangan sehingga membuat para wisatawan mengalami kesulitan saat menuju lokasi wisata.

Pengelolaan objek wisata danau timbang bunga pengantin oleh BUMDes Aur Kuning di Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan optimal. Dapat dilihat dari beberapa prasarana serta wahana yang ada di objek wisata danau timbang bunga pengantin masih ada yang tidak terawat dan dibiarkan terbengkalai begitu saja. Selain itu ada beberapa perencanaan yang belum terealisasi sepenuhnya, serta banyaknya wahana dan bangunan yang ada di objek wisata danau timbang bunga pengantin yang sudah terbengkalai dan tidak terawat. Disini dapat kita ketahui bahwa diperlukannya perbaikan atau renovasi bangunan yang sudah rusak tersebut, tujuannya agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata danau timbang bunga pengantin. Tidak hanya dari segi infrastruktur saja, pemasaran atau sistem marketing juga berperan penting agar objek wisata ini dapat diketahui masyarakat luas sehingga wisatawan luar tertarik berkunjung ke objek wisata danau timbang bunga pengantin.

2. METODE

Peneliti dalam Metode investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digali nya (Moleong, J.L.2002 : 3).

Pada penelitian ini data didapatkan berasal dari narasumber yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat atau naratif. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis, dan hasilnya diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Objek Wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Oleh BUMDes Aur Kuning Di Kabupaten Kuantan Singingi

a. Perencanaan

perencanaan yang dilakukan BUMDes Aur Kuning seperti perbaikan infrastruktur yang sudah terbengkalai akan dilakukan kedepannya agar menarik wisatawan untuk berkunjung kembali seperti sedia kala. Karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata ini tujuannya untuk berfoto dan menikmati momen danau timbang bunga pengantin yang indah bersama orang tercinta. selain memperbaiki infrastruktur objek wisata yang telah terbengkalai dan rusak tersebut, BUMDes Aur Kuning memiliki rencana untuk menambah wahana dan taman bermain anak serta memperluas area objek wisata agar lebih besar dan menarik dimata wisatawan. Sasaran utama dari pengelolaan objek wisata ini adalah untuk kesejahteraan masyarakat dan mendorong pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi menjadi daya tarik wisatawan sehingga banyak wisatawan lokal maupun luar yang berkunjung untuk liburan maupun menikmati keindahan alam. Dengan begitu secara tidak langsung dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memberi peluang untuk memperluas lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian adalah mengharmonisasikan kelompok yang berbeda, mempertemukan berbagai macam kepentingan dan manfaat seluruh kemampuan sesuatu arah dan tujuan tertentu. Selain itu, pengorganisasian merupakan suatu upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Pengorganisasian pada BUMDes Aur Kuning masih kekurangan sumberdaya manusia, yaitu pegawai yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata ini, seperti pegawai dalam bidang kuliner maupun pegawai yang memberikan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung. Bahkan ada beberapa pegawai yang masih berstatus siswa dan bekerja sampingan di objek wisata ini, baik itu dibagian pelayanan maupun bagian pengurusan kantin.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan/pengerakan (actuating) menjadi elemen penting sebagai suatu pelaksanaan untuk menggerakkan dan mengarahkan anggota untuk mewujudkan rencana agar terealisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi, tujuannya supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal. Pelaksanaan sistem promosi yang dilakukan masih bersifat tradisional. Artinya objek wisata ini disebarakan melalui mulut ke mulut saja dan belum dilakukan promosi secara optimal melalui internet dan media lainnya. Sehingga beberapa masyarakat luar daerah masih belum mengetahui objek wisata danau timbang bunga pengantin ini. Beberapa wisatawan yang datang kadang karena ajakan dari teman atau saudara, dimana apabila objek wisata ini dipromosikan di beberapa media sosial akan menarik wisatawan luar untuk berkunjung ke Desa Sungai Sorik ini.

d. Pengawasan

Pengawasan dapat membantu seluruh pengelolaan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien dengan melaksanakan analisa, penilaian, rekomendasi dan penyampaian laporan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Dengan mengevaluasi apakah beberapa kegiatan ataupun tata kelola sudah sesuai operasional atau tidak, maka pengawasan ini sangat berpengaruh penting dalam hal perbaikan pengelolaan demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Oleh BUMDes Aur Kuning

a. Masih kurangnya sarana dan prasarana.

Di objek wisata danau timbang bunga pengantin sendiri, masih terdapat sarana yang masih kurang, salah satunya komputer dan peralatan kantor lainnya yang tentunya sangat berguna bagi BUMDes dalam mengelola objek wisata ini. Sedangkan prasarana yang masih kurang di objek wisata ini salah satunya adalah petunjuk jalan serta lampu penerangan menuju lokasi ke objek wisata. Karena seperti yang kita ketahui, tidak hanya penduduk lokal yang berkunjung ke objek wisata ini, tapi wisatawan luar daerah juga dapat mengunjungi objek wisata danau timbang bunga pengantin tersebut. Dimana seharusnya petunjuk jalan serta lampu penerangan dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui jalan menuju ke lokasi objek wisata.

b. Belum terdapat system promosi yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi peneliti terkait sistem promosi di objek wisata danau timbang bunga pengantin ini belum optimal. Karna rata-rata pengunjung yang datang tersebut mengetahui informasi mengenai objek wisata tersebut hanya dari mulut ke mulut dan karna ajakan dari saudara. Seharusnya dengan memanfaatkan internet dan media sosial lainnya dapat menambah jumlah wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata danau timbang bunga pengantin ini.

4. KESIMPULAN

1. Pengelolaan objek wisata danau timbang bunga pengantin oleh BUMDes Aur Kuning di Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan optimal. Dapat dilihat

dari beberapa prasarana serta wahana yang ada di objek wisata danau timbang bunga pengantin masih ada yang tidak terawat dan dibiarkan terbengkalai begitu saja. Selain itu ada beberapa perencanaan yang belum terealisasi sepenuhnya, serta banyaknya wahana dan bangunan yang ada di objek wisata danau timbang bunga pengantin yang sudah terbengkalai dan tidak terawat.

2. Masih kurangnya sarana dan prasarana, dimana masih terdapat beberapa prasarana yang belum dibangun, selain itu beberapa wahana perlu diperbaiki atau direnovasi agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Belum terdapat sistem promosi yang baik, dimana BUMDes belum memanfaatkan teknologi yang serba canggih seperti sekarang ini untuk melakukan teknik marketing yang baik. Serta Tidak adanya kerjasama dengan investor, dan masih kurangnya SDM yang ada pada organisasi BUMDes.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Mayarni Mayarni., Mimin Sundari., & Resa Vio Vani., Pengelolaan Pariwisata Danau Napangga Berkelanjutan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*
- Abdul Karim. 2019. Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa. Jl. Batua Raya No. 550 Makassar 90233. Nas Media Pustaka.
- Amir Hasan, Gusnardi. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian. Perum Puri Alam Permai 1 Blok C 12 Pekanbaru
- Alfiansyah. Status Badan Usaha Milik Desa Sebagai Badan Hukum Atas Diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Pendidikan*. 5:2(2021).212-216.
- Anggraeni,MariaRRS. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan (Studi pada Bumdes Gunung Kidul, Yogyakarta. 28:2(2016).155-167.
- Asih,P.T.,&Fanida,E.H.(2019).Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Jaya Tirta Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Gedong-arum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 7(6).
- Burhanuddin. 2003. Manajemen Pendidikan Malang: Universitas Negeri Malang
- Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia
- Dahlan, A. M, 1983, Pengawasan Pembangunan, Majalah Prisma, No.2, Pebruari 1983
- Darsoorajitno, soewarno. 2001. Ekologi Pariwisata : Tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata. Bandung : Angkasa
- Dewi, Kusuma. Peranan Badan Usaha Milik Desa Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal Of Rural And Development*. 5:1(2014).1-4
- Eduardus Tendelilin, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1

- Esdarmanto. 2017. Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengolaan Destinasi
- Febiola, F. Pengawasan Peredaran Produk Pangan Minuman Impor Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4:2(2017).1-12.
- George R. Terry. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen* . Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasanudin., Nurwulandari, Andini., Safitri, Ronika Kris. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)*. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512
- Heryati, Yati. *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Volume 1, No. 1(2019), 56-74
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isdatmanto. 2017. *Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta : Gerbang Media Aksara
- Itana I Gde, Diarta I Ketut Surya, 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Edisi pertama Andi, Yogyakarta
- Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik*
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume IX Nomo Muhammad Syukran Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan
Universitas Negeri Makassar
- Khairiyah, N., & Zulkarnaini, Z. *Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Oleh Baznas Di Kabupaten Kampar*. *Ministrate : Jurnal Birokrasi Dan Pemerintah Daerah*, 3:3(2021), 258-266.
- Keputusan kepala desa sungai soriak, Nomor 06 tahun 2020. Tentang pengangkatan pengurus dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sungai soriak kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuantan singingi.*
- Marlina, Eka. *Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis*. *Jurnal Moderat* 5:1(2019) : 153-165
- Mrai yana, Rita (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 (PP 11 Tahun 2021) tentang Badan Usaha Milik Desa*
- PERATURAN DAERAH (PERDA) NO. 5, LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2015 NOMOR 5**
- Peraturan Desa Sungai Soriak Nomor 04 Tahun 2017. Tentang Penyertaan Modal Pemerintah Desa Sungai Soriak Pada Badan Usaha Milik Desa “Aur Kuning”*
- Peter Salim dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Pariwisata*. Yogyakarta : Gerbang Media Aksara

- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa . Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Rahma, Gustina (2021) Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- Ridlo, Muhammad Ilham (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi (Studi di Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi). Other Thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Siagian, Sondang P (2012). Manajemen Strategik. Bumi Aksara. Jakarta
- Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)
- Sumiasih, K. Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal). 7:4(2018). 565-585
- Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Wahyuni, S., & Khaidir, A. (2020). Implementasi Strategi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Kota Sawahlunto. Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), 2(4), 20–27.